



### Analisis pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SDN Jatingaleh 02 Semarang

Komariyah<sup>1\*</sup>, Ikha Listyarini<sup>2</sup>, Henry Januar Saputra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [komariyahkomariyah85@gmail.com](mailto:komariyahkomariyah85@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [ikhalistyarini@upgris.ac.id](mailto:ikhalistyarini@upgris.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [henryjanuar@upgris.ac.id](mailto:henryjanuar@upgris.ac.id)

---

**Abstract.** *The aim of this study is to analyze the use of youtube as a learning medium at SDN Jatingaleh 02 Semarang for 4<sup>th</sup> class. Which is descriptive for the teachers. The type of this research is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, student questionnaires, and documentation. The research subjects are teachers and students at 4<sup>th</sup> class. The results are: 1) planning and choosing videos before teaching, 2) implementation by displaying and sharing by WA's group. This learning process requires the teachers designing activities and providing interesting objectives. The conclusion of youtube as a learning medium can give positive impact for students, by stimulating, can to make the students comfortable, can increase students motivation, focusing, insight, and knowledge.*

**Keywords:** *Learning Media; Utilization; Youtube.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran di SDN Jatingaleh 02 Semarang, menganalisis peran guru dalam memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran kelas IV di SDN Jatingaleh 02 Semarang, menganalisis dampak dari pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas IV di SDN Jatingaleh 02 Semarang. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket peserta didik, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SDN Jatingaleh 02 Semarang, subyek penelitian meliputi guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Jatingaleh 02 Semarang. Hasil penelitian yang dilakukan adalah tahapan dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran yaitu 1) perencanaan, sebelum menggunakan media pembelajaran dibutuhkan perencanaan dengan membuat RPP dan memilih video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, 2) pelaksanaan, pemanfaatan media pembelajaran youtube dapat dilakukan dengan menampilkan saat pembelajaran dan dibagikan melalui grup WA. Proses pembelajaran dengan pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran memerlukan peran guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dan menyediakan pembelajaran yang menarik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik yaitu dapat menstimulasi pembelajaran, dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, dapat meningkatkan motivasi belajar, dapat meningkatkan kefokuskan belajar, dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan.*

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran; Pemanfaatan; Youtube.*

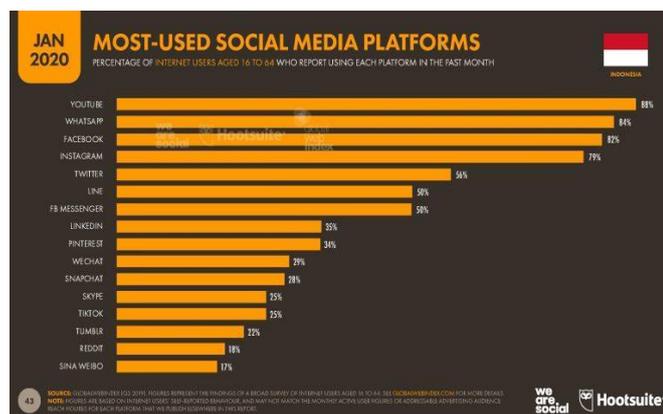
---

## PENDAHULUAN

Munculnya wabah pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia mengakibatkan aktivitas menjadi terbatas. Pemerintahan melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran virus corona, sehingga dapat teratasi. Salah satu upaya yang dilakukan dengan cara menghindari kerumunan, menjaga jarak atau *physical distancing*. Pemerintah menetapkan bekerja dan belajar dari rumah sehingga pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, harus dilaksanakan secara *online* dengan memanfaatkan teknologi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan dengan mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online* (daring/dalam jaringan). Dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Selain itu dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dari rumah dibagi dalam 2 pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Pembelajaran secara daring dapat menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui berbagai portal dan aplikasi pembelajaran daring, sedangkan pembelajaran secara luring dapat dilaksanakan melalui televisi, radio, modul belajar mandiri, lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakatnya, bangsa dan negara.” Oleh karena itu, pembelajaran yang harus tetap dilakukan dari rumah diperlukan upaya untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna bagi peserta didik. Munculnya pandemi covid-19 membawa arus perkembangan teknologi menjadi semakin pesat. Perkembangan teknologi tidak bisa dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Salah satu dampak positif adanya perkembangan teknologi pada saat ini, teknologi digunakan sebagai sarana pembelajaran secara *online* saat pandemi covid-19. Pendidikan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran *online*, seperti *Google Classroom*, *E-learning*, *Youtube*, *WhatsApp*, *Edmodo*, *Zoom*, *Google Meet* dan *platform* lain yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring. Diharapkan dengan memanfaatkan teknologi tersebut proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil survei *We Are Social* pada tahun 2020, menunjukkan bahwa *platform youtube* berada di peringkat pertama sebagai media yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Berikut hasil survei *We Are Social* 2020 tentang *social media platforms* yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia:

**Gambar 1.** Hasil survei penggunaan *platform media social* di Indonesia.



Berdasarkan hasil survei *We Are Social*, media sosial *youtube* di Indonesia pada tahun 2020 memiliki pengguna terbanyak dengan *persentase* sebesar 88% dari jumlah populasi penduduk Indonesia. *Youtube* merupakan sebuah *platform* media sosial yang memuat berbagai macam video yang dapat diakses secara online yang terhubung internet, sehingga dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun. *Youtube* menyediakan pelayanan seperti mengupload video, mencari video, menonton video dan berbagi video secara gratis. Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran digunakan karena merupakan salah satu media yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Suradika (2020: 8) menyatakan bahwa *youtube* mulai bertransformasi menjadi salah satu sumber belajar dan media pembelajaran yang cukup efektif dengan kemudahan akses, tersedianya berbagai macam video terutama pembelajaran, dan tersedianya audiovisual yang tidak monoton. Menurut Arsyad (2014: 10) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan informasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Menurut Yaumi (2018: 7) media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang dirancang dan dikembangkan secara terencana untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran agar peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien, serta dapat membangun interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain, peserta didik dengan sumber belajar dapat terbangun dengan baik. Penggunaan media pembelajaran menjadi poin yang sangat penting selain dari strategi dan metode pembelajaran, dengan menggunakan media yang tepat akan mempermudah peserta didik dan guru dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu, penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi yang lebih luas berkaitan dengan materi yang diajarkan guru. Melalui pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Media *youtube* dapat menjadi media yang efektif untuk digunakan sebagai media untuk belajar (Budiman, 2017).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas IV SDN Jatingaleh 02 Semarang dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas Ibu Sutini, S.Pd. menjelaskan bahwa SDN Jatingaleh 02 Semarang menerapkan kurikulum 2013, tetapi pada masa pandemi covid-19 penerapannya kurang maksimal. Guru harus menyesuaikan model, media, dan perangkat pada pembelajaran tematik. Guru telah berupaya memaksimalkan pembelajaran selama pandemi covid-19 dengan melakukan pembelajaran daring melalui *Group WhatsApp* dan *Google Meet* dengan menggunakan buku tematik, namun terdapat peserta didik yang mengalami ketertinggalan materi pembelajaran, kesulitan memahami konsep materi, dan berkurangnya semangat belajar tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung seperti video pembelajaran. Menurut Ibu Sutini pembelajaran selama pandemi covid-19 menggunakan media berupa video pembelajaran ataupun video tutorial yang memuat materi pembelajaran sangat diperlukan ketika pembelajaran dari rumah. Tetapi guru merasa kesulitan jika harus membuat video pembelajaran sendiri karena belum memahami cara pembuatan video. Oleh karena itu guru memanfaatkan video pembelajaran dari *youtube* sebagai media pembelajaran tematik yang digunakan sebagai pendukung penyampaian materi.

Beberapa penelitian yang relevan dilakukan oleh (1) Astini (2020) memperoleh hasil bahwa kemajuan teknologi informasi yang sangat maju saat ini dapat membantu dalam proses pembelajaran di tengah pandemi virus covid-19, sehingga semua proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. (2) Mujiyanto (2019) memperoleh hasil bahwa pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. (3) Suradika (2020) memperoleh hasil bahwa adanya covid-19 telah mengubah banyak strategi belajar baik dari sisi guru dan peserta didik. Terkait penelitian yang relevan tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran di SDN Jatingaleh 02 Semarang, Untuk menganalisis peran guru dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran kelas IV di SDN Jatingaleh 02 Semarang, Untuk menganalisis dampak dari pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas IV di SDN Jatingaleh 02 Semarang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian jenis kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa rangkaian kata-kata tulisan maupun lisan dari sumber atau orang yang diamati, dan bukan berupa angka. Menurut Sugiyono (2019:18) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (tidak dimanipulasi oleh peneliti) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini terfokus pada pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran tematik. subyek pada penelitian ini yaitu guru kelas IV SDN Jatingaleh 02 Semarang. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, angket peserta didik, dan dokumentasi. Alat yang digunakan untuk membantu pengambilan data adalah *handphone*. Alat tersebut digunakan untuk pengambilan dokumentasi berupa foto maupun video dilapangan. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari *Data Collection* (Pengumpulan data), *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (Penerarikan kesimpulan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Temuan Hasil Penelitian yang dilakukan di SDN Jatingaleh 02 Semarang sejak tanggal 9 Februari 2022-15 Februari 2022 yaitu selama pandemi covid-19 di SDN Jatingaleh 02 telah dilakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran tatap muka sesuai dengan aturan/arahan dari pemerintah. Selama pandemi covid-19 pengolahannya masih seperti biasa yaitu guru menyiapkan RPP, ditambah guru menyiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran sebagai pendukung untuk membantu penyampaian materi. Saat ini guru menggunakan media pembelajaran video pembelajaran dari *youtube* dan guru menggunakan belakang kalender untuk menjelaskan materi yang dirasa tidak ada dalam video. Guru juga menyampaikan mampu memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran. Seperti biasa guru memanfaatkan *youtube* untuk mencari materi pembelajaran yang telah tersedia. Karena proses pembuat video mengalami banyak kendala sehingga lebih efektif menggunakan video yang telah tersedia. Fitur *youtube* yang digunakan guru hanya berbagi. Video dari *youtube* tersebut dibagikan lewat *grup WhatsApp* yang digunakan peserta didik untuk belajar secara mandiri di rumah dengan menonton video dari *youtube* tersebut. Selain itu, video dari *youtube* tersebut juga ditampilkan saat proses pembelajaran untuk membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran ini mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Siswa dapat belajar lebih mudah tanpa batasan waktu dan siswa dapat belajar lebih leluasa dimanapun. Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran juga memberikan manfaat dalam meningkatkan proses pembelajaran jika siswa menyimak video hingga akhir.

Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran juga mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat lebih mudah mencari materi dan bahan ajar dari *youtube*. Pencarian video pembelajaran dipilih sesuai dengan materi pembelajaran, dan memerlukan waktu yang banyak. Ibu Sutini menyampaikan bahwasanya dalam pemilihan video yang berkaitan dengan materi, beliau menitipkan video dari *youtube* dengan dibagikan melalui *WhatsApp* yang dikirimkan kepada rekannya. Dengan begitu video tidak hilang dan jika hendak digunakan dengan mudah ditemukan. Persiapan awal pembelajaran yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan media pembelajaran dengan melakukan pemilihan video pembelajaran dari *youtube* yang hendak akan digunakan.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan *youtube* memiliki dampak dalam pembelajaran. Dampak dari penggunaan media pembelajaran dapat berdampak positif maupun berdampak negatif bagi peserta didik. Ibu Sutini menyampaikan “Dampak dari pemanfaatan *youtube*

sebagai media pembelajaran dapat memberikan dampak yang baik, karena dengan *youtube* dapat membantu proses pembelajaran daring lebih mudah. Tetapi pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran jangan terlalu sering digunakan, akan memberikan dampak buruk juga bagi siswa. Dikhawatirkan jika terlalu sering siswa akan kecanduan untuk terlalu sering membuka *youtube*, karena dalam *youtube* banyak tersedia video yang bukan hanya video pembelajaran”. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui dampak dari pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dalam pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran disajikan dalam tabel 1.

**Tabel 1.** Indikator angket.

Indikator	Sub Indikator
Menstimulasi pembelajaran	- tertarik mengikuti pembelajaran - menyukai pembelajaran dengan pemanfaatan <i>youtube</i> - menanggapi pertanyaan guru
Menciptakan suasana belajar nyaman	- belajar dengan nyaman - terganggu dengan penggunaan <i>youtube</i>
Meningkatkan motivasi belajar	- rasa bosan - semangat belajar
Meningkatkan kefokusn belajar	- fokus belajar - kesulitan belajar - mengamati
Meningkatkan wawasan dan pengetahuan	- mampu belajar mandiri - menambah pengetahuan baru - menambah pengalaman baru - memahami materi

## Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan, Maka peneliti dapat melakukan analisis data hasil temuan penelitian dengan yang telah ada. Peneliti melakukan analisis dengan fokus pada tujuan penelitian yaitu analisis pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran di SDN Jatingaleh 02 Semarang. Analisis peran guru dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran kelas IV di SDN Jatingaleh 02 Semarang. Dikutip dari hasil wawancara guru kelas IV mengenai media pembelajaran yang digunakan, yaitu “*media pembelajaran yang sering digunakan untuk penyampaian materi dengan menggunakan video pembelajaran dari youtube*”. Dari hasil angket dengan pertanyaan “Dengan memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran, apakah kamu menjadi tertarik mengikuti pembelajaran?”. Dari jawaban peserta didik, sebanyak 91,67 % memilih jawaban “ya”, sedangkan 8,33% memilih jawaban “tidak”. Hasilnya peserta didik lebih banyak tertarik mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan *youtube*.

Pembelajaran dengan melalui pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk mendukung penyampaian materi, karena keterbatasan guru dalam membuat video pembelajaran sendiri. Media pembelajaran menurut Sadiman (2006: 7) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa hingga proses belajar terjadi. Kegiatan pembelajaran selalu didukung dengan adanya media sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Sanjaya (2012: 73) menyatakan bahwa fungsi penggunaan media pembelajaran yaitu fungsi komunikatif, fungsi motivasi, fungsi kebermaknaan, fungsi penyamaan persepsi, dan fungsi individualitas. Fungsi komunikatif untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan atau antara guru dan siswa. Fungsi motivasi untuk motivasi siswa dalam belajar. Fungsi kebermaknaan untuk meningkatkan pemahaman informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif, aspek sikap dan keterampilan. Fungsi penyamaan persepsi untuk menyamakan persepsi setiap siswa sehingga setiap siswa memiliki pandangan sama terhadap informasi yang disajikan. Fungsi

individualitas untuk melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Penggunaan *youtube* memang memungkinkan sebagai media pembelajaran jarak jauh yang melibatkan peserta didik tidak terdiri dari kesatuan ruang dan waktu. Bahkan jika video pembelajaran menggunakan konten video yang menarik tentu dapat mendorong semangat peserta didik. Video pembelajaran yang sudah tersedia pada *youtube* dapat digunakan dengan memilih video pembelajaran yang menarik dan sesuai materi yang hendak disampaikan. Dari hasil wawancara dan observasi kepada guru kelas IV, Ibu Sutini, S.Pd maka diperoleh tahapan pembelajaran yang dilakukan guru dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu Perencanaan pembelajaran, Guru melakukan perencanaan awal sebelum pembelajaran dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pembelajaran yang dilakukan berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Penyusunan RPP dengan menyesuaikan dan memperhatikan kebutuhan peserta didik, seperti pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan *youtube*. Guru mempersiapkan video pembelajaran dari *youtube* dengan memilih yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran tematik. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah mempersiapkan video pembelajaran dari *youtube*. Ada 2 cara yang dilakukan guru dalam pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran, yaitu: 1) Saat pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran daring melalui *google meet*, guru memanfaatkan video dari *youtube* dengan menampilkannya saat proses pembelajaran. Dan diikuti dengan penjelasan oleh guru. 2) Saat pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran luring melalui grup WA, guru memanfaatkan video pembelajaran dari *youtube* dengan membagikan atau *share link*. Dari hasil temuan, peran guru dalam memanfaatkan *youtube* yaitu guru tidak menggunakan video sendiri dan menggunakan video yang telah tersedia pada *youtube*. Hal tersebut karena keterbatasan guru dalam membuat video pembelajaran yang dirasa sulit. Meskipun dalam pembelajaran dari rumah ini sudah tersedia media yang digunakan, guru juga masih harus memberikan penguatan mengenai materi tersebut. Seorang guru diharapkan menyesuaikan strategi belajar mengajar dengan media, jadi peran media dengan peran guru akan saling melengkapi.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suradika (2020) bahwa *Youtube* membantu efisiensi peran guru karena tersedianya video pembelajaran dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik, guru juga harus memiliki kemampuan dan kreatifitas tinggi untuk menghasilkan konten video pembelajaran yang menarik. Sejalan dengan penelitian Pratiwi (2020) Menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan video *youtube* sebagai media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik. *Youtube* memiliki kekurangan sebagai media pembelajaran yang diungkapkan Suryaman (2015) bahwa ketersediaan video dari *youtube* terbatas, ada beberapa video yang hanya tersedia dalam rentang waktu tertentu sehingga guru harus memperhatikan ketersediaan video tersebut. Kualitas Konten, karena video dibuat perorangan tanpa batas dan dapat menampilkan video yang tidak pantas sehingga guru perlu memperhatikan kualitas isi dari video pembelajaran yang hendak digunakan. Terdapat beragam video yang tersedia di *youtube*, sehingga proses pencari video yang begitu banyak akan membuat pengguna bingung dalam memilih video agar mendapatkan informasi yang sesuai. Sehingga diperlukan peran guru dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran.

Apabila dalam proses pembelajaran jarak jauh memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran maka peran guru sebagai komunikator sangat penting. Media pembelajaran memang diperlukan, tetapi saat peran guru tidak maksimal maka tujuan pembelajaran lewat media daring terutama pemanfaatan *youtube* tentunya tidak akan tercapai. Pemanfaatan media pembelajaran bukan sebagai pengganti guru, melainkan untuk mendukung proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SDN Jatingaleh 02 Semarang. Diperoleh dampak positif dari pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran kelas IV dalam tema 7 subtema 1, yaitu:

- a. Siswa dapat menstimulasi pembelajaran, dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dengan pemanfaatan youtube mereka tertarik mengikuti pembelajaran dan menyukai pembelajaran serta dapat menanggapi pertanyaan dari guru.
- b. Dapat menciptakan suasana belajar nyaman, dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat belajar dengan nyaman dan peserta didik tidak terganggu dengan adanya penggunaan *youtube*.
- c. Dapat meningkatkan motivasi belajar, dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran tidak membuat bosan dan dapat memotivasi untuk belajar
- d. Dapat meningkatkan kefokusn belajar, dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat membuat fokus belajar dan tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran serta dapat mengamati video *youtube* dengan cermat.
- e. Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan, dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat memudahkan dalam belajar mandiri di rumah, dapat menambah pengalaman baru, dan dapat menambah pengalaman baru serta dapat memudahkan memahami materi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat hingga munculnya pandemi covid-19 yang mempengaruhi pendidikan. Diterapkannya pembelajaran dari rumah untuk mengatasi penyebaran covid-19, menimbulkan permasalahan pada keterbatasan guru dalam menyediakan materi pembelajaran. Guru telah berupaya untuk memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan *platform youtube* untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahapan dalam pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu 1) perencanaan, sebelum menggunakan media pembelajaran dibutuhkan perencanaan dengan membuat RPP pembelajaran dan memilih video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, 2) pelaksanaan, pemanfaatan media pembelajaran *youtube* dapat dilakukan dengan menampilkan saat pembelajaran dan dibagikan melalui grup *WhatsApp*. Proses pembelajaran dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran memerlukan peran guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dan menyediakan pembelajaran yang menarik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik yaitu dapat menstimulasi pembelajaran, dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, dapat meningkatkan motivasi belajar, dapat meningkatkan kefokusn belajar, dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dalam tema 7 subtema 1 kelas IV di SDN Jatingaleh 02 Semarang, maka penulis memberikan saran terkait pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu kepada guru, untuk memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang telah tersedia pada *youtube*. Kepada sekolah, untuk menghindari penyalahgunaan *youtube* di kalangan peserta didik, diharapkan sekolah membimbing serta memberikan arahan positif untuk peserta didik dalam memanfaatkan *youtube* (di sekolah maupun di rumah). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diharapkan sekolah memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Pemanfaatan Channel *youtube* sekolah juga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dengan menyediakan konten-konten yang menarik. Kepada Peserta didik, *youtube* dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi atau pengetahuan yang lebih luas, dan peserta didik dapat menciptakan konten yang bermanfaat untuk orang lain. untuk itu diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan *platform youtube* dengan baik.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Astini, N. K. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, Vol. 11, No. 2, 13-25.
- Budiman, M. A. 2017. The Role of Technology (Social Media) in Exploration Study Lesson at Elementary School Teacher Education Program. *Proceeding Learning Technologies In Education: Issues And Trends*, 18.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Kusumawati, H. 2017. *Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mujianto, H. 2019. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 5, No. 1, 135-159.
- Pratiwi, B., & Hapsari, K.P. 2020. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4 No. 2 , 282-289.
- Riyanto, A. D. 2019. *Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report*. Diambil kembali dari Andi.Link: <http://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>
- Sadiman, A. S. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suradika, A. 2020. Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* ,Vol. 1, No. 1.
- Suryaman, M. 2015. Penggunaan Youtube sebagai Media Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Kurikulum 2013. *Jurnal Oktodika*, Vol. 14, No. 5, 56-71.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*.
- Yaumi, M. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.